

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KECAMATAN PESANGGRAHAN

Abstrak

Stunting adalah keadaan tubuh yang sangat pendek, dilihat dengan standar baku WHO-MGRS (*Multicentre Growth Reference Study*), *stunting* didefinisikan sebagai persentase anak-anak usia 0 – 59 bulan, dengan TB/U di bawah minus dua (*stunting* sedang dan berat) dan minus tiga (*stunting* kronis). Menurut WHO prevalensi *stunting* pada balita sebesar 21,9%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian *Stunting* pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain studi *Case Control* dengan perbandingan 1:2. Sampel terdiri atas 28 sampel kasus dan 56 sampel control. Hasil univariat yaitu ditemukan bahwa prevalensi tertinggi yaitu Berat Badan Lahir Normal (86,9%), Panjang Badan Lahir normal (70,2%), Status Ekonomi Non Gakin (66,9%), Tidak Ada Penyakit Infeksi (79,8%), Riwayat Ibu Saat Hamil Tidak KEK (92,9%), Riwayat Konsumsi TTD (95,2%), ASI Eksklusif (94%), Pengetahuan Ibu Baik (78,6%), Tingkat Kecukupan Energi Baik (64,3%), dan Tingkat Kecukupan Protein Baik (66,7%). Terdapat hubungan yang bermakna antara Riwayat Berat Badan Lahir Rendah, Panjang Badan Lahir, Status Ekonomi, ASI Eksklusif, Pengetahuan Ibu, Tingkat Kecukupan Energi dan Tingkat Kecukupan Protein dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan. Faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian *Stunting* yaitu Tingkat Kecukupan Protein.

Kata Kunci. BBLR, Panjang Badan Lahir, Status Ekonomi, Penyakit Infeksi, Ibu Hamil KEK, Konsumsi TTD, Pengetahuan Ibu, Tingkat Kecukupan Energi, Tingkat Kecukupan Protein

Abstract

Stunting is circumstances body Which very short , seen with standard raw WHO-MGRS(*Multicentre Growth Reference Study*), *stunting* is defined as percentage children age 0 – 59 months , with TB/U below minus two (moderate *stunting* And weight) and minus three (*stunting* chronic). According to WHO prevalence *stunting* on toddler as big 21.9 % . Study This aim Foranalyze factor – factor Which relate with incident stunt on Toddlers in the Work Area Public health center Subdistrict guest house . Type study This use method quantitative with design studies case control with comparison 1:2. Sample consists over 28 sample case and 56 control samples . Results univariate that is found that prevalence highest that is Heavy Body Normal Birth (86.9%), Long Body Born normal (70.2 %), Non- Gakin Economic Status (66.9%), No Disease Infection (79.8%), History Mother Moment Pregnant No KEK (92.9%) , History Consumption of iron supplements (95.2%), Exclusive breastfeeding (94%), Knowledge Mother Good (78.6%), Adequacy Level Energy Good (64.3%), and Good Protein Adequacy Level (66.7%). There is meaningful relationship _ between History Heavy Body Born Low , Long Body Birth , Economic Status , Exclusive Breastfeeding , Knowledge Mother , Adequacy Level Energy and Protein Adequacy Level with *Stunting* events on Toddlers in the Work Area Public health center Subdistrict guest house .

Keywords . LBW, Long Body born , Economic Status , Disease infection , Mother Pregnancy KEK, IConsumption of Iron Tablets, Knowledge Mother , Adequacy Level Energy , Protein Adequacy Leve